



**NASKAH PUBLIKASI**

**CASE REPORT: ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN ASMA DENGAN  
MASALAH KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF  
INTERVENSIS *SLOW DEEP BREATHING* (FREKUENSI NAFAS)  
DI RUANG IGD RUMAH SAKIT BETHESDA  
YOGYAKARTA 2023**

**DISUSUN OLEH :**

**Thalia Noyelya Oliveira de Araujo**

**NIM : 2204089**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**STIKES BETHESDA YAKKUM**

**YOGYAKARTA**

**2023**

CASE REPORT: ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN ASMA DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF INTERVENSI  
*SLOW DEEP BREATHING* (FREKUENSI NAFAS)  
DI RUANG IGD RUMAH SAKIT BETHESDA  
YOGYAKARTA 2023

Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

Oleh :

Thalia Novelya Oliveira de Araujo

NIM : 2204089

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS STIKES BETHESDA

YAKKUM YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN ASMA DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF INTERVENSI  
*SLOW DEEP BREATHING* (FREKUENSI NAFAS)  
DI RUANG IGD RUMAH SAKIT BETHESDA  
YOGYAKARTA 2023

Oleh:

Thalia Novella Oliveira de Araujo

NIM/ 2204089

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal....

Ketua Program Studi Pendidikan

Pembimbing

Profesi Ners



Indah Prewesti, S. Kep., Ns., M. Kep

I Wayan Sudarta, S.kep.,Ns.,M.Kep

## ABSTRAK

### **Case Report: Asuhan Keperawatan Pasien Asma Dengan Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Intervensi *Slow Deep Breathing* (Frekuensi Nafas) Di Ruang IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023**

Thalia Novelya Oliveira Araujo<sup>1</sup>, I Wayan<sup>2</sup>

**Thalia Novelya Oliveira Araujo** “Case Report: Asuhan Keperawatan Pasien Asma Dengan Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Intervensi *Slow Deep Breathing* (Frekuensi Nafas) Di Ruang IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023”.

**Latar Belakang** : Asma menyerang saluran pernafasan dan ditandai dengan serangan mengi, sesak nafas, dada terasa kaku, dan batuk berulang-ulang sehingga menurunkan kapasitas vital paru-paru yang diikuti dengan peningkatan volume fungsional dan volume sisa paru-paru, menurunkan kadar oksigen dalam paru-paru.

**Gejala Utama** : alergi, latihan fisik, flu

**Hasil** : Hasil yang dilakukan selama 3 kali intervensi diberikan selama 5 menit setiap intervensi menunjukkan bahwa terdapat penurunan Frekuensi Nafas dari 30x/menit menjadi 22x/menit

**Kesimpulan** : Adanya pengaruh pemberian *Slow Deep Breathing* (Frekuensi Nafas) pada pasien asma

**Kata Kunci** : *Slow Deep Breathing*, Frekuensi Nafas

## ABSTRAK

### **Case Report: Nursing Care for Asthma Patients with Nursing Problems Ineffective Breathing Patterns Slow Deep Breathing Intervention (Breathing Frequency) in the Emergency Room of Bethesda Hospital**

**Yogyakarta 2023**

Thalia Novelya Oliveira Araujo<sup>1</sup>, I Wayan<sup>2</sup>

**Thalia Novelya Oliveira Araujo** “Case Report: Nursing Care for Asthma Patients with Nursing Problems Ineffective Breathing Patterns Slow Deep Breathing Intervention (Breathing Frequency) in the Emergency Room of Bethesda Hospital Yogyakarta 2023”.

**Background:** Asthma attacks the respiratory tract and is characterized by wheezing attacks, shortness of breath, chest stiffness, and repeated coughing resulting in a decrease in the vital capacity of the lungs followed by an increase in functional volume and residual volume of the lungs, lowering oxygen levels in the lungs.

**Main symptoms:** allergies, physical exercise, flu

**Results:** The results carried out for 3 interventions given for 5 minutes each intervention showed that there was a decrease in Breathing Frequency from 30x / minute to 22x / minute

**Conclusion :** The effect of Slow Deep Breathing (Breathing Frequency) in asthma patients

**Kata Kunci :** Slow Deep Breathing, Breathing Frequency

## A. Latar Belakang

Asma menyerang saluran pernafasan dan ditandai dengan serangan mengi, sesak nafas, dada terasa kaku, dan batuk berulang-ulang sehingga menurunkan kapasitas vital paru-paru yang diikuti dengan peningkatan volume fungsional dan volume sisa paru-paru, menurunkan kadar oksigen dalam paru-paru. (Adawiah & Yanto, 2021). Dampak yang ditimbulkan oleh penyakit asma adalah penurunan produktifitas kerja dan kualitas hidup (Sulistiyawati, A., & Cahyati, 2019).

Prevalensi asma di seluruh dunia sekitar 235 juta orang lebih dari 80% kematian terkait asma terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia (Organisasi Kesehatan Dunia, 2019).

Menurut WHO, bekerja sama dengan Global Asthma Network (GAN), sebuah organisasi asma global, diperkirakan pada tahun 2025 kemungkinan akan ada tambahan 400 juta penderita asma dan juga terdapat 250 kematian asma, termasuk anak-anak. Berdasarkan Global Asthma Initiative (2016) Prevalensi asma di Asia Tenggara sebesar 3,3%, dimana 17,5 juta orang menderita asma dari total populasi 529,3 juta jiwa.

## B. Laporan Kasus Kelolaan Utama

### 1. Informasi terkait pasien

#### a. Data Umum

Nama inisial klien	: Ny. E
Umur	: 43 tahun 9 bulan 19 hari
Alamat	: Gunungketur Yogyakarta
Agama	: Khatolik
Tanggal masuk RS	: 25 November 2023
Nomor Rekam Medis	: 0211xxxx
Diagnosa Medis	: Asma
Tingkat Kegawatan	: III
Tanggal Pengkajian	: 25 November 2023 Jam: 18:00

b. Informasi spesifik terkait pasien

Pasien mengatakan saat sedang mengendarai sepeda motor pasien tiba-tiba mengalami sesak nafas dan tidak dapat menjaga keseimbangan kemudian jatuh dari sepeda motor kaki sebelah kiri luka tergores, kemudian di tolong oleh warga dan di bawa ke RS Bethesda Lempuyangan, dari RSB Lempuyang menyarankan untuk rujuk ke RS Bethesda.

c. Keluhan Utama

Pasien mengatakan sesak nafas

d. Keluhan Tambahan

Kaki kanan luka tergores, kaki nyeri skala 5

e. Riwayat penyakit keluarga

Pasien mengatakan riwayat post OP CA mammae

2. Manifestasi dan temuan Klinis \

Tekanan darah : 186/110 mmHg

Nadi : 120x/menit

Respirasi : 30x/menit

Suhu : 37,3 °C

Akral : Teraba hangat

SaO<sub>2</sub> : 91%

3. Perjalanan Penyakit

Pasien mengatakan saat sedang mengendarai sepeda motor pasien tiba-tiba mengalami sesak nafas dan tidak dapat menjaga keseimbangan kemudian jatuh dari sepeda motor kaki sebelah kiri luka tergores, kemudian di tolong oleh warga dan di bawa ke RS Bethesda Lempuyangan, dari RSB Lempuyangan menyarankan untuk rujuk ke RS Bethesda.

4. Intervensi terapeutik

a. Tipe Intervensi Terapeutik : Pasien mendapatkan terapi non farmakologis *Slow Deep Breathing* (Frekuensi nafas)

b. Resume Keperawatan

Berikut merupakan diagnosis keperawatan, tujuan dan kriteria hasil serta rencana keperawatan pada Ny. E

- 1) Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan Hambatan upaya nafas

Kriteria hasil yang diharapkan pola nafas membaik dengan intervensi keperawatan yang diberikan adalah *Slow Deep Breathing* (Frekuensi nafas)

5. Tindakan Lanjut/Outcome

a. Outcome dari hasil pengkajian terhadap pasien

intervensi keperawatan *Slow Deep Breathing* (Frekuensi nafas) sebanyak 3 kali selama 15 menit intervensi. Pola nafas membaik di setiap intervensi, dari intervensi 1 dilakukan waktu 5 menit Pola nafas menurun dari 30x/menit menjadi 27, kemudian dilanjutkan intervensi ke 2 waktu 5 menit dari Pola nafas 27x/menit menjadi 25x/menit, kemudian dilanjutkan intervensi ke 3 waktu 5 menit Pola nafas 25x/menit menurun 22x/menit.

C. Pembahasan

Hasil dari karya tulis ilmiah yang sudah dilakukan pada tanggal 23 November 2023 yang berjudul Case Report: Asuhan Keperawatan pada pasien asma dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif intervensi **Slow Deep Breathing** di IGD Rumah Sakit Bethesda tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Frekuensi nafas sebelum diberikan *Slow Deep Breathing* pada pasien Asma di IGD RS Bethesda Yogyakarta

Tabel 1 frekuensi nafas Skala nyeri sebelum diberikan Slow Deep Breathing

NO.	Intervensi	Intervensi 1	Intervensi 2	Intervensi 3
	Variabel	Sebelum	Sebelum	Sebelum
1.	Frekuensi Nafas	30x/meni	27x/meni	25x/meni

Sumber : Data Primer Terolah 2023



Dari tabel 4 menjelaskan bahwa sebelum diberikan intervensi pertama frekuensi nafas 30x/m, kemudian sebelum intervensi ke 2 frekuensi nafas 27x/m, dan sebelum dilanjutkan intervensi ke 3 frekuensi nafas 24x/m.

2. Frekuensi nafas sesudah diberikan *Slow Deep Breathing* pada pasien Asma di IGD RS Bethesda Yogyakarta

Tabel 2 Frekuensi nafas sesudah diberikan *Slow Deep Breathing*

NO.	Intervensi	Intervensi 1	Intervensi 2	Intervensi 3
	Variabel	Sesudah	Sesudah	Sesudah
1.	Frekuensi Nafas	27x/menit	25x/menit	22x/menit

## Pembahasan

1. Gambaran Kasus

Hasil pengkajian ditemukan bahwa Ny. E berjenis kelamin Perempuan dengan usia 43 Tahun menderita Asma 6 Tahun lalu, menurut penelitian (Litanto & Kartini, 2020) yang perempuan rentang terkena asma. Karena perempuan estrogen memfasilitasi pemisahan nitric oxide synthetase dan menghasilkan aktivasi jalur NO (nitrit oksida), vasodilatasi dan peningkatan inflamasi. Peningkatan kadar progesteron berhubungan dengan peningkatan ekshalasi NO (nitrit oksida), dan mengindikasikan proses inflamasi.

Intervensi yang sudah dilakukan kepada Ny. E dengan *Slow Deep Breathing* dengan intervensi 3 kali dengan waktu 5 menit setiap intervensi, didapatkan hasil bahwa frekuensi nafas dirasakan Ny. E dari frekuensi 30x/menit menjadi 22. *Slow Deep Breathing* efektif pada dasarnya bertujuan untuk melenturkan dan memperkuat otot-otot pernapasan sehingga dapat melatih cara bernapas yang benar dan dapat mempertahankan nafas tetap terkontrol, Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mustofa et al., 2022) tentang pasien asma mengatakan bahwa dari satu kelompok yang mengalami Asma, setelah dilakukan *Slow*

*Deep Breathing* pada kelompok dengan lama penerapan *Slow Deep Breathing* 3-15 menit serta dilakukan sebanyak 3-5 kali atau lebih dalam sehari berpengaruh positif terhadap penurunan frekuensi nafas.

Peneliti berasumsi bahwa terapi non farmakologi dengan *Slow Deep Breathing* dapat menurunkan frekuensi nafas karena dapat melenturkan dan memperkuat otot-otot pernapasan sehingga dapat melatih cara bernapas yang benar dan dapat mempertahankan nafas tetap terkontrol.

#### **D. Kesimpulan**

Rumusan masalah dalam karya ilmiah ini yaitu penurunan frekuensi nafas, maka peneliti berharap pemberian *Slow Deep Breathing* pada pasien Asma di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2023.

Hasil Observasi yang dilakukan selama 3 kali intervensi diberikan selama 5 menit setiap intervensi menunjukkan bahwa terdapat penurunan frekuensi nafas dari 30x/menit menjadi 22x/menit. Setelah selesai intervensi ke 3 lalu diberikan Nasal kanul dengan 3lpm, Nebulizer (Velutine+Pulmicort), dan obat oral candersartan 1xmg obat IV keterolac 10mg..

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yaitu *Slow Deep Breathing* untuk menurunkan frekuensi nafas pada pasien Asma

## E. Informed Consent

### LEMBAR INFORMED CONSENT

1. Saya... Erlina Sherly permata .....(mohon menuliskan nama) Menyatakan bersedia untuk menjadi pasien laporan tugas akhir mahasiswa dengan judul "Reduksi ansietas : Kegiatan pengalihan ketengas dengan hipnosis lima jari untuk masalah keperawatan ansietas pada pasien hipertensi Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta" Saya menyatakan bahwa telah membaca dan memahami "Lembar Informasi Subyek" yang berisi informasi yang terkait dengan tugas akhir ini dan ketentuan-ketentuan dalam berpartisipasi sebagai partisipan.
2. Saya menyatakan bahwa peneliti telah memberikan penjelasan secara lisan untuk mempelajari hal-hal terkait dengan informasi tersebut diatas. Saya telah memahaminya dan telah diberi waktu untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
3. Saya menyadari bahwa mungkin saya tidak akan secara langsung menerima atau merasakan manfaat dari tugas akhir ini, namun telah disampaikan kepada saya bahwa hasil tugas akhir ini akan berguna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
4. Saya telah diberi hak untuk menolak memberikan informasi jika saya berkeberatan untuk menyampaikannya.
5. Saya juga diberi hak untuk dapat mengundurkan diri sebagai partisipan pada tugas akhir ini sewaktu-waktu tanpa ada konsekuensi apapun.
6. Saya mengerti dan saya telah diberitahu bahwa semua informasi yang akan saya berikan akan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan studi kasus.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Adawiah, A. Z., & Yanto, A. (2021). Perubahan frekuensi pernafasan dan saturasi oksigen pada klien dengan asma menggunakan terapi pursed-lip breathing. *Ners Muda*, 2(3), 113. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.6325>
2. Aulia. (2019). *Asma Bronkial (FAQ)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-parukronik-dan-gangguan-imunologi/asma-bronkial-faq>.
3. Drs. H Syaifuddin, A. (2014). *Anatomi fisiologi kurikulum berbasis kompetensi untuk keperawatan dan kebidanan edisi 4*. EGC.
4. Herdman, T. H. (2016). *Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi*. EGC.
5. Ismonah, C. (2017). pengaruh slow deep breathing terhadap intensitas nyeripost orifdi telogorejosemarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 19.

STIKES BETHESDA YAKUM